

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja.

Program Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktikkan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah CV. Pasific Harvest, pabrik ini bergerak dibidang industri Pangan yakni Pengalengan ikan dimana dalam proses produksinya memerlukan *maintenance* atau perawatan pada mesin-mesin yang ada di masing-masing devisi, perawatan yang dilakukan memiliki jangka waktu yang berbeda-beda tergantung pengoperasian pada mesin itu sendiri, ada yang skala jam, hari, minggu dan ada pula yang skala bulanan. CV. Pasific Harvest ini waktu produksinya dilakukan sepanjang tahun tergantung dari ketersediaan bahan baku. Perawatan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kondisi mesin-mesin agar beroperasi dengan baik dan mengurangi tingkat kerusakan serta memperpanjang umur mesin tersebut.

Penggunaan mesin yang terus menerus dapat menimbulkan kerusakan pada mesin dan akan mengakibatkan berhentinya proses produksi atau disebut *downtime* yang diakibatkan oleh keausan komponen mesin serta usia mesin yang sudah tua, salah satunya adalah pada mesin penutupan kaleng (*Seamer*). *Seaming* adalah proses ke empat sebelum proses sterilisasi sekaligus pada proses ini dilakukan juga *quality control* pada proses penutupan kaleng, jika terjadi masalah pada proses *seaming* maka proses seluruh proses akan terhambat.

Hal yang menjadi titik kritis pada proses pengalengan ikan di CV. Pasific Harvest adalah pada saat dilakukan proses penutupan (*seaming*). Permasalahan yang berkaitan dengan tingkat efektivitas mesin *seamer* adalah adanya kegagalan penutupan saat proses *seaming* seperti sering terjadi *screech* pada panel penutup, kaleng terjepit saat *seaming* berjalan, terjadi kemacetan saat transfer lid, serta terdapat *defect product* dari *seamer* yang diketahui setelah proses sterilisasi. Metode perawatan yang dilakukan oleh CV. Pasific Harvest adalah pada saat diluar saat proses dan dalam masa proses. Pada saat luar masa proses dilakukan penggantian komponen-komponen mesin yang rusak sebagai usaha peremajaan dan *overhaul* yang bertujuan memperpanjang umur pakai mesin. Sedangkan jika dalam masa proses yaitu melakukan perawatan dengan melakukan pergantian *bearing*, belt, dan pemberian pelumas pada *bearing*/blok *bearing*, atau biasanya menggunakan sistem *corrective maintenance* untuk melakukan perbaikan pada mesin-mesin yang mengalami gangguan saat beroperasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi permasalahan yang menyebabkan peningkatan *downtime*. Sehingga jika memang terjadi kerusakan maka harus segera dilakukan perbaikan atau bahkan pergantian komponen.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi **“Proses Perawatan Mesin *Double Seamer Club Can Tipe IP-CR6B400* Pada Masa Produksi dan Luar Masa Produksi di CV Pasific Harvest”** sebagai judul laporan Praktek Kerja lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang dilaksanakan di CV. Pasific Harvest, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan proses produksidi CV. Pasific Harvest.
2. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses pengalengan ikan dan proses *maintenance* pada setiap divisi di dalam pabrik di CV. Pasific Harvest.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu ketrampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya akan kemampuan yang dimilikinya.
2. Untuk mempelajari fungsi alat, proses produksi, dan perawatan alat.
3. Mengetahui bagaimana proses perawatan pada mesin *doubleseamer club can* pada masa produksi dan luar masa produksi.
4. Mengetahui cara kerja dari mesin *doubleseamer club can*.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan tugas.

1.2.3 Manfaat

1. Saling tukar pemikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.

6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada 01 Oktober sampai dengan 30 November 2020. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV. Pasific Harvest, Banyuwangi. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Masa Produksi

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur

Tabel 1.2 Jadwal Kerja Luar Masa Produksi

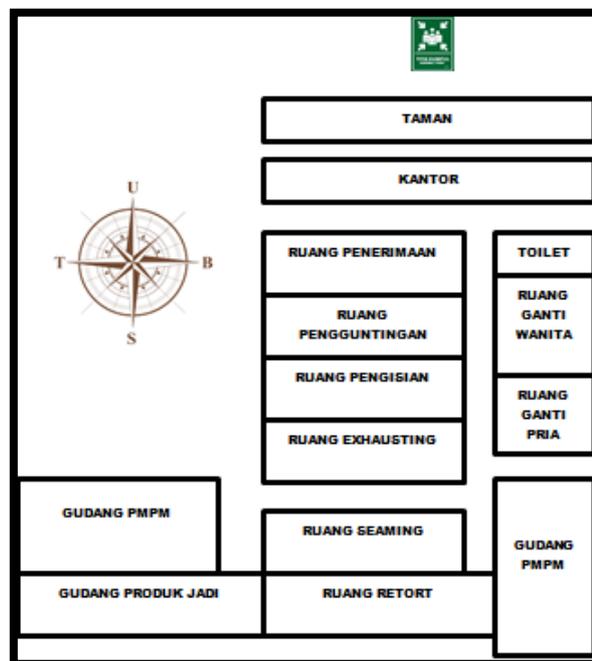
Hari	Jam kerja (shift 1)	Jam kerja (shift 2)
Minggu	07.30 - 11.30 WIB	13.00 – 16.00 WIB

1.3.1 Peta Lokasi



Gambar 1.1 Peta Lokasi CV. Pasific Harvest
Sumber : Google Maps2021

1.3.2 Denah Lokasi



Gambar 1.2 Denah Lokasi CV. Pasific Harvest
Sumber : CV. Pasific Harvest

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metodeobservasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan identifikasi langsung ditempat PKL untuk mengamati proses pengoperasian, proses perawatan dan perbaikan pada mesin produksi di CV. Pasific Harvest.

2. Metode studipustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan mencari referensi di internet yang terdapat pada jurnal ilmiah terkait fungsi dan cara kerja mesin yang beroperasi di CV. Pasific Harvest.

3. Metodewawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin-mesin kepada pembimbing lapang,Operator, maupun karyawan Instansi pabrik.

4. Metode Praktik

Praktik dilakukan pada saat pengoperasian mesin, penyetelan komponen mesin, perawatan dan perbaikan pada mesin, kegiatan ini dilakukan secara langsung agar benar-benar memahami proses produksi di lapangan dan melatih *hard skill* sesuai dengan kaidah mahasiswa teknik mesin diploma IV yakni selain mumpuni dalam segi teoritis harus juga diimbangi kemampuan *hard skill* yang mumpuni.